

saku yatim

"Bersama Menggerakkan Kebaikan"

Salam Redaksi:
MENGAWALI 2026 DENGAN HATI
YANG LEBIH TEGAR DAN PEDULI

Nasihat:
SABAR DAN HUSNUDZAN
DI TENGAH MUSIBAH

Kisah:
MASUK ISLAMNYA PENDETA ITALIA
SETELAH MENYAKSIKAN JENAZAH
RAJA FAH



Musibah Sebagai Cermin Diri

Edisi
168

Majalah Saku Yatim
JANUARI 2026

**LAZ
KABUPATEN**
SK KEMENAG JATIM No.580 Th.2023

MEMBER OF
FOZ
FORUM ZAKAT



Donasi Anda

Diberikan Kepada : **574** Siswa Binaan

109 Santri Tahfidz

47 Siswa TK

304 Siswa SD

81 Siswa SMP

28 Siswa SMA



LEMBAGA AMIL ZAKAT SAKU YATIM



Yayasan Rumah Perubahan Indonesia

Gerakan Orang Tua Asuh QURAN

Untuk 68 Santri Yatim

Penghafal Qur'an PPTQ Baitul Furqon
Yayasan Rumah Perubahan Indonesia

"Karena kita tidak tau tangan siapa yang akan
menggandeng tangan kita ke surga"



Kebutuhan Santri :

- SPP Bulanan 550 rb
- Biaya Kegiatan 30 rb
- Tab. Seragam 40 rb

- Biaya Buku (LKS, dll) 20 rb
- Tab. Biaya Ujian Sekolah 60 rb

Kebutuhan 1 Santri
Rp.850.000 per Bulan

- Rp. 100.000 /Ta'awun
- Rp. 425.000 /Ta'awun
- Rp. 850.000 /1 Santri

 **0822 45 030303**

Tranfer Donasi Melalui

Bank Mandiri :

14300.4040.6868
an. LAZ Saku Yatim Indonesia

 Jln. Veteran No. 57 Kepu harjo, Lumajang

 www.sakuyatim.com

 LAZ Saku Yatim

SEDEKAH **BERAS**

Untuk Yatim Dhuafa dan Santri Penghafal Al-Qur'an

Raih Pahala di Setiap Butirnya

Rp. 16.000 / 1 Kg Beras*

**berlaku kelipatan*

Rek. Bank BCA

125.2121.999

a. n. LAZ Saku Yatim Indonesia



 Jln. Veteran No. 57 Kepu harjo, Lumajang

 www.sakuyatim.com

 LAZ Saku Yatim

Pembina :

Dr. Mokh Hariyadi Eko Romadon, S.Sos. M.Si
Ust Hisyam Al Katiri
Yunie Indah Lestari, SE

Penasehat :

H. Siti Rufaidah, S.Pd., MS.
H. Sa'dullah

Pengawas:

H. Rahmadi Halim, SH. MKN
Ust. Didik M Habibullah

Dewan Pengawas Syari'ah :

KH. Dr. Abdul Wadud Nafis, Lc.
H. Muhamad Syadid, Lc, MH

Ketua :

Bedy Cahyono, S.Si

Sekretaris :

Onny Wibowo Seputro, ST

Bendahara :

Moh. Chudzil Chikmat, S.P.dI

Kompleks Ruko Toga
Jl. Veteran No.57 RT.1 RW.2
Kelurahan Kepuharjo - Lumajang
Telp. 0334-889008

LAYANAN JEMPUT ZISWAF
082245030303

Lembaga Amil Zakat Saku Yatim

Ijin Lembaga Amil Zakat

- SK Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur Nomor 580 Tahun 2023

LEGALITAS LAZ SAKU YATIM INDONESIA

- Notaris Rahmadi Halim, SH. M.KN. No. 27 Tanggal 25 Maret 2021
- SK MENKUMHAM Nomor AHU-0004911.AH.01.07. Tahun 2021

Ijin Operasional dari Bupati Lumajang

No. 220/704/427.42/2017

Ijin Dinas Sosial Kabupaten Lumajang

No 220/1208/427.42 2017

Surat Keterangan Terdaftar BAKESBANGPOL LAZ Saku Yatim

Nomor Inventaris : 700/994/427.75/2021

www.sakuyatim.com
email: sakuyatimindonesia@gmail.com
Fanspage: Saku Yatim Indonesia

VISI

Menjadi Lembaga Pendanaan Yang Amanah Dan Profesional Untuk Kemandirian Yatim Dhuafa

MISI

1. Menjadikan lembaga sebagai instrument edukatif untuk menumbuhkan kesadaran dan kepedulian terhadap anak yatim dhuafa.
2. Mengupayakan dana dan menyalurkannya untuk kemandirian yatim dhuafa.
3. Senantiasa memperbarui diri selaras dengan aspirasi umat menjadi lebih baik.
4. Membentuk binaan Saku Yatim menjadi pribadi muslim yang memiliki nilai - nilai sebagai berikut :
 - a. Memiliki keyakinan yang kuat dan lurus kepada Allah
 - b. Beribadah yang baik dan benar
 - c. Ber Akhlak Mulia
5. Bersama wali binaan mengarahkan, membimbing adik binaan Saku Yatim menjadi pribadi muslim yang berbakti dan berprestasi.

Program LAZ Saku Yatim

01



- Beasiswa Juara untuk yatim & dhuafa
- Beasiswa Orang Tua Asuh Quran Santri Yatim & Dhuafa
- Sanggar Belajar Lestari

02



- Kajian & Motivasi Masyarakat
- Dai & Relawan di Pelosok
- Sekolah Motivasi

03



- Bina Bunda Yatim Sejahtera
- Bantuan Modal Usaha

04



- Sehati (Kesehatan Anak Yatim & Dhuafa)
- Bantuan Blaya Berobat
- Sayang Yatim dengan Gizi Qurban

05



- Bantuan Sembako Yatim & Dhuafa
- Bantuan Kemanusiaan
- Dunia Islam

06



- PPTQ Baitul Furqon
- Sedekah Al Quran, Sedekah Mukena

MENGAWALI 2026 dengan **HATI** yang **LEBIH TEGAR** dan **PEDULI**

Alhamdulillah, di awal tahun 2026 ini kita kembali diberi kesempatan oleh Allah untuk melangkah bersama.

Meski langkah kita kali ini terasa berat karena musibah yang melanda saudara-saudara kita di Sumatra-Aceh dan Lumajang pada akhir tahun 2025, kita percaya bahwa setiap ujian tidak pernah datang tanpa hikmah.

Banjir besar di Sumatra-Aceh dan aliran lahar Gunung Semeru telah menyisakan luka dan kehilangan. Namun justru dari sanalah kita diingatkan bahwa hidup ini sangat rapuh. Air yang meluap dan tanah yang bergerak membuat kita sadar bahwa manusia hanyalah hamba yang bergantung sepenuhnya pada perlindungan Allah.

Melalui edisi Januari ini, kami ingin mengajak pembaca melihat musibah bukan sekadar peristiwa alam, tetapi sebagai ajakan lembut dari Allah agar kita kembali bermuhasabah. Agar kita menata hati, memperbaiki hubungan dengan sesama, serta lebih peduli terhadap lingkungan yang Allah titipkan kepada kita.

Kami juga bersyukur karena melalui program Saku Yatim Indonesia, kita bisa mengambil bagian dalam membantu saudara-saudara yang terdampak.

Tim kami telah menyalurkan paket bantuan darurat untuk korban banjir di Sumatra-Aceh, mulai dari kebutuhan pokok, obat-obatan, hingga perlengkapan anak-anak melalui FOZ Jatim. Di sisi lain, Sanggar Belajar Lestari terus berjalan setiap pekan, menjadi ruang aman bagi anak-anak yatim untuk belajar, bermain, dan mendapatkan bimbingan yang mereka butuhkan.

Semoga edisi ini bisa menjadi penyemangat untuk memulai tahun baru dengan hati yang lebih tenang, lebih dekat kepada Allah, serta lebih peka terhadap sesama. Mari kita menjaga harapan, memperbanyak doa, dan terus saling menguatkan.

Selamat membaca, semoga bermanfaat.



MENATA IMAN dan MEMPERBAIKI AKHLAK Pasca Bencana

Musibah datang tanpa diundang, menyapa tanpa permissi, dan sering kali meninggalkan duka yang dalam. Banjir besar di Sumatra-Aceh serta aliran lahar dari Gunung Semeru diakhir tahun 2025 menjadi pengingat bahwa manusia tidak pernah benar-benar lepas dari ujian. Di tengah aktivitas harian yang terasa biasa, tiba-tiba kita dihadapkan pada kenyataan bahwa alam bisa berubah seketika, mengguncang kehidupan banyak orang.

Namun dalam pandangan Islam, musibah tidak semata-mata peristiwa alam atau kejadian yang membawa derita. Di baliknya ada pesan, ada perhatian, dan ada hikmah yang Allah selipkan untuk hamba-hamba-Nya. Ujian adalah cara Allah mengingatkan kita agar tidak terlalu larut dalam dunia, agar kita kembali menengok hati, dan memperbaiki langkah yang mungkin selama ini mulai jauh dari arah yang benar.

Al-Qur'an mengingatkan:

وَتَبْلُوكُم بِالشَّرِّ وَالْخَيْرِ فِتْنَةً

"Dan Kami menguji kalian dengan keburukan dan kebaikan sebagai cobaan." (Al Anbiya: 35)

Ayat ini menegaskan bahwa ujian adalah bagian dari perjalanan hidup setiap manusia. Tidak ada yang luput, baik dalam bentuk kesusahan maupun dalam bentuk kelapangan. Ketika hati mampu menerima dan menghadapi musibah dengan tenang, kita akan semakin menyadari bahwa di balik semua itu, Allah sedang mendidik jiwa agar lebih kuat, lebih sabar, dan lebih dekat dengan-Nya.

Rasulullah bersabda:

مَنْ يُرِدِ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُصِبْ مِنْهُ

"Barang siapa Allah kehendaki kebaikan baginya, Allah timpakan musibah kepadanya." (HR. Bukhari)

Hadis ini memberi sudut pandang yang menenangkan. Musibah bukan berarti Allah membenci kita, justru bisa jadi itulah tanda perhatian-Nya. Dengan ujian, Allah menghapus dosa-dosa kita, meninggikan derajat kita, dan melembutkan hati agar kembali mudah menerima nasihat dan kebaikan.

Setiap kali kita melihat saudara-saudara kita berjuang bangkit setelah bencana, kita diajak untuk merasakan empati, saling membantu, dan meneguhkan kebersamaan. Musibah menguji kita bukan hanya sebagai individu, tetapi juga sebagai umat apakah kita peduli, apakah kita tergerak, dan apakah kita mampu menjadi bagian dari solusi.

Setiap bencana sejatinya adalah waktu yang paling tepat untuk bercermin. Bukan untuk mencari kambing hitam, bukan untuk menunjuk siapa yang salah, dan bukan pula untuk menghakimi mereka yang mendapat ujian. Justru pada momen-momen seperti inilah kita diajak bertanya kepada diri sendiri:

Apakah selama ini kita sudah menjaga amanah alam yang Allah titipkan? Apakah doa-doa kita mulai jarang terucap, dan ibadah kita terasa semakin jauh dari kekhusyukan? Apakah akhlak kita masih mudah menyakiti, baik dengan ucapan maupun sikap? Apakah hati kita cukup peka melihat penderitaan saudara yang tertimpa musibah?

Allah berfirman:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ

"Telah tampak kerusakan di darat dan laut disebabkan oleh perbuatan tangan manusia."
(Ar-Rum: 41)

Ayat ini mengingatkan bahwa sebagian kerusakan dan musibah yang terjadi bukan hanya takdir semata, tetapi juga akibat



ulah manusia sendiri. Penggundulan hutan yang berlebihan, pembuangan limbah sembarangan, alih fungsi lahan tanpa pertimbangan, hingga pola hidup yang tidak peduli lingkungan semua itu perlahan memberi dampak yang akhirnya kembali kepada kita.

Karena itu, musibah bukan sesuatu yang harus kita takuti. Ia justru ajakan untuk berhenti sejenak, menata ulang cara hidup, dan memperbaiki hubungan dengan Allah serta alam. Musibah menuntun kita kepada taubat, mengajak kita untuk lebih rajin bermuhasabah, dan mendorong kita untuk berubah menjadi pribadi yang lebih bertanggung jawab.

Saat kita melihat banjir yang meluas atau tanah yang tiba-tiba longsor, seharusnya hati kita tersentuh untuk berubah. Bukan hanya berubah dalam ibadah, tetapi juga dalam kebiasaan sehari-hari mengurangi sampah, merawat lingkungan, menjaga kebersihan sungai, dan mendukung upaya-upaya kebaikan yang menjaga bumi tetap lestari.

Jika setiap diri mau memperbaiki sedikit saja, dampaknya bisa sangat besar. Musibah yang datang mungkin tidak bisa kita hindari sepenuhnya, tetapi sikap kita dalam menghadapinya dapat menentukan apakah kita keluar dari ujian ini sebagai umat yang lebih kuat, lebih peduli, dan lebih dekat kepada Allah.

Semoga setiap ujian yang datang mampu membuka mata dan hati kita, bahwa hidup ini bukan hanya tentang bertahan, tetapi juga tentang memperbaiki diri. Dengan memperbanyak doa, memperkuat empati, dan menjaga alam yang Allah amanahkan, kita berharap bencana yang terjadi tidak hanya menyisakan luka, tetapi juga meninggalkan perubahan baik dalam diri kita. Semoga Allah selalu menjaga negeri ini dan mengokohkan langkah kita menuju kehidupan yang lebih penuh syukur dan kebaikan.

SEMUA Akan Ditanya

عَنْ أَبِي بَرْزَةَ الْأَسْلَمِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ:
لَا تَزُولُ قَدَمَا عَبْدٍ يَوْمَ الْقِيَامَةِ حَتَّى يُسْأَلَ عَنْ عُمْرِهِ فِيمَا
أَفْتَاهُ وَعَنْ عِلْمِهِ مَاذَا عَمِلَ فِيهِ وَعَنْ مَالِهِ مِنْ أَثْنٍ أَكْتَسَبَهُ
وَفِيمَا أَنْفَقَهُ وَعَنْ جَنْسِهِ فِيمَا أَبْلَاهُ

Artinya: Dari Abu Barzah Al-Aslami R.a dia berkata Rasulullah SAW bersabda: "Tidak akan bergeser kedua kaki seorang hamba pada hari kiamat hingga ia ditanya tentang umurnya untuk apa dihabiskan, ilmunya bagaimana diamalkan, hartanya dari mana diperoleh dan ke mana dibelanjakan, dan tubuhnya untuk apa digunakan."

HR. At-Tirmidzi no. 2417

Fedah Hadits:

1. Setiap hamba pasti dihisab. Tidak seorang pun akan melangkah pada hari kiamat hingga dimintai pertanggungjawaban atas hidupnya.
2. Umur adalah modal yang akan ditanya. Bukan panjangnya umur yang dinilai, tetapi untuk apa waktu itu dihabiskan.

3. Ilmu menuntut pengamalan. Ilmu yang tidak diamalkan akan menjadi hujjah yang menuntut pemiliknya.
4. Harta dihisab dari dua sisi. Dari mana harta diperoleh dan ke mana harta dibelanjakan.
5. Tubuh adalah amanah Allah. Setiap anggota badan akan dimintai pertanggungjawaban atas apa yang dilakukan.

Ingatlah bahwa setiap detik umur kita sedang berjalan menuju hari hisab. Tidak ada satu pun amal, ucapan, dan langkah yang akan luput dari perhitungan Allah. Maka jangan tertipu oleh panjang angan-angan, dan jangan merasa aman dari pertanggungjawaban. Semoga kita termasuk hamba-hamba yang cerdas, yang menghisab diri di dunia, sehingga Allah ringankan hisabnya di akhirat, dan mengumpulkan kita bersama orang-orang shalih di surga-Nya.

آمِينَ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ

SABAR DAN HUSNUDZAN di Tengah Musibah

Musibah sering kali membuat hati goyah dan pikiran menjadi kacau. Rasa takut, sedih, dan bingung datang bersamaan. Dalam keadaan seperti ini, Islam mengajarkan satu sikap utama yang menenangkan jiwa, yaitu sabar. Sabar bukan berarti diam tanpa rasa, tetapi kemampuan menahan diri agar tidak terjatuh dalam keputusasaan.

Rasulullah shallallahu alih wasallam mengingatkan umatnya agar tetap berpegang pada kesabaran dalam setiap keadaan. Beliau bersabda:

وَاغْلَمْ أَنَّ النَّصْرَ مَعَ الصَّبْرِ

"Ketahuilah, pertolongan itu datang bersama kesabaran." (HR. Tirmidzi)

Hadis ini memberi harapan bahwa di balik kesabaran selalu ada pertolongan Allah Azza Wajalla. Meskipun pertolongan itu tidak selalu datang secepat yang kita inginkan, Allah Azza Wajalla tidak pernah meninggalkan hamba-Nya yang bersabar.

Selain sabar, kita juga diajak untuk berhusnudzan, berprasangka baik kepada Allah. Musibah bukan tanda Allah Azza Wajalla menjauh, tetapi bisa jadi cara Allah Azza Wajalla mendekatkan hamba-Nya. Apa yang hari ini terasa berat, mungkin kelak menjadi sebab kebaikan yang tidak pernah kita sangka.

Dalam menghadapi musibah, penting untuk menjaga lisan dan sikap. Mengeluh berlebihan, menyalahkan takdir, atau mempertanyakan keadilan Allah Azza Wajalla hanya akan menambah beban di hati. Sebaliknya, ucapan yang baik, doa yang tulus, dan dzikir yang sederhana bisa menjadi penopang kekuatan di saat sulit.

Setiap kata yang kita ucapkan adalah cerminan iman. Ketika lisan dijaga, hati pun akan lebih tenang. Dan ketika kesabaran terus dirawat, pertolongan Allah akan datang dengan cara yang paling tepat, pada waktu yang paling baik menurut-Nya.



Bolehkah Seorang Perempuan Yang Masih Dalam Masa Iddah di **BOYONG PUTRANYA** Untuk **TINGGAL** di **TEMPAT LAIN**?



Muhammad Usman

PERTANYAAN

Assalamu'alaikum.....

Ustadz ada seorang wanita yang suaminya meninggal, sehingga ia harus menjalani masa iddah selama 4 bulan 10 hari. Tapi sepertinya dalam waktu dekat akan diboyong putranya untuk tinggal di Jakarta. **Apakah hal seperti itu dibolehkan ?**

JAWABAN

1. Wanita muslimah yang ditinggal wafat suaminya wajib melakukan 3 hal:
 - a. Menjalani masa Iddah yaitu masa menunggu dalam waktu tertentu sebelum boleh menikah lagi
 - b. Menjalani Ihdad yaitu masa berkabung dengan cara tidak berhias selama masa Iddah.
 - c. Mulazamatus sakan, yaitu tinggal di rumah peninggalan suami selama masa Iddah.
2. Rumah yang pakai untuk mulazamatus sakan ini adalah rumah yang di tempati pasangan suami istri tersebut tinggal saat suami masih hidup. Dalilnya adalah kisah Furaiah binti Malik (saudara perempuan Abu Sa'id al Khudri) Berikut ini:
Furai'ah binti Malik adalah seorang sahabiyah yang berasal dari Bani Khudrah. Suaminya tewas di bunuh orang di Tharaful Qudum. Ketika suaminya meninggal

Furai'ah binti Malik pernah meminta izin kepada Rasulullah SAW untuk pulang ke rumah keluarganya dan menjalani masa Iddah di rumah keluarganya. Furai'ah binti Malik menceritakan:

فَسَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ أَنْ أَرْجِعَ إِلَى أَهْلِي فَإِنِّي لَمْ يَتْرُكْنِي فِي مَسْكَنِ يَمْلِكُهُ وَلَا تَفَقَّةٍ

Aku meminta izin kepada Rasulullah SAW untuk kembali kepada keluargaku, karena suamiku tidak meninggalkanku tempat tinggal yang ia miliki dan aku tidak ada nafkah.

Menanggapi permintaan Furai'ah binti Malik Rasulullah SAW bersabda:

أَمَكْتُ فِي بَيْتِكَ حَتَّى يَبْلُغَ الْكِتَابُ أَجَلَهُ

"Tinggallah di rumahmu hingga selesai masa Iddahmu."

Furai'ah binti Malik lalu menceritakan:

فَاعْتَدَدْتُ فِيهِ أَرْبَعَةَ أَشْهُرٍ وَعَشْرًا. قَالَتْ فَلَمَّا كَانَ عُشْتَانِ بَنُ عَقَّانٍ أَرْسَلَ إِلَيَّ فَسَأَلَنِي عَنْ ذَلِكَ فَأَخْبَرْتُهُ فَأَتَبَعَهُ وَقَضَى بِهِ.

Kemudian aku ber'iddah di rumah suamiku selama empat bulan sepuluh hari. Ketika Utsman mengirimiku surat dan bertanya tentang hal tersebut, aku sampaikan kepada Utsman tentang hal itu, lalu ia mengikutinya dan memberikan keputusan dengan hal seperti itu juga (HR. Abu Dawud)



Berdasarkan hadits ini maka sebaiknya seorang wanita yang di tinggal mati suami, hendaklah beriddah di rumah yang ia tinggali bersama suaminya.

3. Namun jika kondisinya memang sangat terpaksa, seorang wanita boleh menjalani iddah di tempat lain.

Imam Nawawi berkata:

يَجِبُ عَلَى الْمُعْتَدَةِ مُلَازِمَةُ مَسْكَنِ الْعِدَّةِ فَلَا تَخْرُجُ إِلَّا لِضَرُورَةٍ أَوْ عُذْرٍ

إِذَا خَافَتْ عَلَى نَفْسِهَا أَوْ مَالِهَا مِنْ هَدْمٍ أَوْ حَرِيقٍ أَوْ غَرَقٍ فَلَهَا الْخُرُوجُ

Wanita yang menjalani masa iddah harus tetap tinggal di rumah tempat ia menjalani iddah, dan dia tidak boleh keluar kecuali karena kebutuhan mendesak atau karena udzur. Apabila dia mengkhawatirkan keselamatan dirinya atau hartanya seperti terkena reruntuhan atau kebakaran atau tenggelam, maka dalam kondisi ini dia boleh keluar dari rumah tersebut" (Roudhotu Ath-Tholibin, juz 8 hlm 415)

Kondisi terpaksa ini misalnya :

- Rumah tersebut adalah rumah kontrakan dan habis masa kontraknya
- Ada bahaya yang mengancam misalnya kebakaran, banjir, rumahnya hendak ambruk, ada potensi di rampok, atau ada tetangga yang jahat sehingga hidupnya sangat susah jika harus tinggal di tempat itu.

Kesimpulannya :

Jika masih memungkinkan, sebaiknya beliau tetap beriddah di Lumajang.

Kecuali jika sangat terpaksa dan sangat kesulitan, maka barulah beliau beriddah di tempat lain.



103 TON BANTUAN UNTUK SUMATRA Resmi Diberangkatkan

Alhamdulillah, kabar baik datang dari Jawa Timur. Saku Yatim Indonesia bersama Forum Zakat (FOZ) Jawa Timur secara resmi memberangkatkan 103 ton bantuan kemanusiaan untuk saudara-saudara kita di Sumatra.

Pemberangkatan bantuan ini dilakukan pada Jumat, 12 Desember 2025 dan dilepas langsung oleh Wakil Gubernur Jawa Timur, Emil Elestianto Dardak, bertempat di Kantor Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur. Momen ini menjadi bukti nyata kuatnya kolaborasi dan kepedulian berbagai pihak terhadap sesama.

Bantuan yang diberangkatkan memiliki nilai sekitar Rp2,3 miliar, merupakan hasil kerja sama 33 lembaga zakat anggota FOZ Jatim, termasuk Saku Yatim

Indonesia. Seluruh bantuan akan dikirim menggunakan Kapal Kemanusiaan menuju Aceh dan beberapa wilayah lain di Sumatra yang terdampak bencana.

Beragam kebutuhan pokok dan perlengkapan darurat disiapkan untuk membantu para penyintas agar dapat segera bangkit dan melanjutkan kehidupan mereka. Setiap paket bantuan membawa harapan dan doa dari masyarakat Indonesia.

Terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada seluruh masyarakat Indonesia atas solidaritas dan kepeduliannya, dan FOZ Jatim atas kolaborasi luar biasa dalam misi kemanusiaan ini. Semoga setiap kebaikan yang diberikan menjadi ladang pahala dan membawa keberkahan bagi semua.



Lomba Pidato

Bahasa Arab dan Inggris Meriahkan Class Meeting

Suasana Masjid Pondok Pesantren Tahfizh Baitul Furqon pada Rabu, 17 Desember 2025, tampak lebih semarak dari biasanya. Para santri berkumpul untuk mengikuti kegiatan lomba pidato bahasa Arab dan bahasa Inggris yang digelar dalam rangka class meeting akhir semester.

Kegiatan ini diikuti oleh perwakilan santri dari berbagai kelas. Dengan penuh percaya diri, para peserta menyampaikan pidato di hadapan dewan juri dan teman-teman mereka. Tema pidato yang dibawakan beragam, mulai dari pentingnya akhlak, semangat menuntut ilmu, hingga peran generasi muda dalam menjaga nilai-nilai Islam.

Pelaksanaan lomba di dalam masjid menambah kekhusyukan suasana. Para santri menyimak setiap pidato dengan

tertib dan antusias. Tepuk tangan dan senyum bangga kerap terdengar dan terlihat setiap kali peserta menyelesaikan penampilannya.

Para santri mengaku senang dengan adanya lomba pidato ini. Selain menjadi ajang melatih keberanian berbicara di depan umum, kegiatan ini juga membantu meningkatkan kemampuan berbahasa Arab dan bahasa Inggris yang selama ini dipelajari di kelas. Banyak santri berharap kegiatan serupa dapat terus diadakan pada kesempatan berikutnya.

Melalui kegiatan class meeting ini, pondok pesantren tahafizhul quran Baitul Firqon tidak hanya memberikan ruang hiburan setelah ujian, tetapi juga menghadirkan kegiatan yang mendidik dan bermanfaat bagi para santri.



Ujian Akhir Semester

Proses Belajar dan Latihan Kejujuran Santri Baitul Furqon



Pondok Pesantren Tahfizhul Quran Baitul Furqon melaksanakan ujian tulis dan ujian lisan akhir semester pada tanggal 1 hingga 20 Desember 2025. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh santri sebagai bagian dari proses evaluasi pembelajaran selama satu semester terakhir.

Ujian tulis dilaksanakan di kelas sesuai jadwal yang telah ditentukan, sementara ujian lisan dilakukan secara bergantian di hadapan ustadz dan ustadzah. Materi ujian mencakup pelajaran diniyah, pelajaran umum, serta hafalan Al-Qur'an yang telah dipelajari para santri. Selama pelaksanaan ujian, suasana pondok terasa lebih tenang dan tertib.

Pihak pondok menanamkan pemahaman kepada para santri bahwa ujian bukanlah tujuan akhir, melainkan bagian dari proses belajar. Santri diajak

untuk memahami bahwa belajar dilakukan untuk menambah ilmu dan memperbaiki diri, bukan semata-mata untuk mengejar nilai. Prinsip "ujian untuk belajar, bukan belajar untuk ujian" menjadi pengingat penting selama kegiatan berlangsung.

Selain itu, ujian juga menjadi sarana melatih kejujuran. Para santri dibiasakan mengerjakan soal dengan kemampuan sendiri dan menyampaikan jawaban lisan dengan apa yang benar-benar mereka pahami. Nilai kejujuran ini diharapkan tidak hanya diterapkan saat ujian, tetapi juga menjadi bagian dari akhlak sehari-hari santri.

Melalui ujian akhir semester ini, Pondok Pesantren Tahfizhul Quran Baitul Furqon berharap para santri dapat mengambil pelajaran berharga, baik dari sisi keilmuan maupun pembentukan karakter,

MENGAJARKAN EMPATI

pada Anak Pasca Bencana

Bencana tidak hanya membawa kesedihan, tetapi juga menyimpan pelajaran berharga, terutama bagi anak-anak. Di tengah situasi sulit, orang tua memiliki kesempatan untuk menanamkan nilai empati sejak dini. Dengan cara yang sederhana dan penuh kasih, anak dapat belajar memahami bahwa di luar dirinya ada orang lain yang sedang membutuhkan bantuan.

Orang tua bisa memulai dengan mengajak anak berdiskusi tentang musibah yang terjadi. Gunakan bahasa yang lembut dan sesuai dengan usia mereka. Jelaskan bahwa ada saudara-saudara kita yang sedang mengalami kesulitan, kehilangan rumah, atau terpisah dari kenyamanan sehari-hari. Hindari cerita yang menakutkan, fokuskan pada nilai kepedulian dan kebersamaan.

Langkah berikutnya adalah mengenalkan sedekah dalam bentuk yang mudah dipahami anak. Misalnya, mengajak mereka memilih pakaian yang masih layak dipakai untuk dibagikan, atau menyisihkan sebagian uang jajan untuk membantu korban bencana. Dengan cara ini, anak belajar bahwa berbagi tidak selalu harus menunggu kaya, tetapi bisa dimulai dari apa yang kita miliki.

Jika memungkinkan, anak juga dapat dilibatkan dalam kegiatan relawan sederhana. Tidak harus turun langsung

ke lokasi bencana, cukup dengan membantu menyiapkan paket bantuan, menulis kartu doa, atau ikut kegiatan penggalangan dana di lingkungan sekitar. Aktivitas kecil ini akan meninggalkan kesan mendalam di hati anak.



Selain itu, ajarkan anak untuk mendoakan keselamatan bagi bangsa dan saudara-saudara yang tertimpa musibah. Doa yang dipanjatkan bersama keluarga akan menumbuhkan rasa empati sekaligus menguatkan hubungan anak dengan Allah *Azza Wajalla* sejak dini.

Anak yang dibesarkan dengan nilai empati akan tumbuh menjadi pribadi yang peka, peduli, dan bertanggung jawab. Dari rumah yang sederhana, akan lahir generasi yang tidak hanya cerdas, tetapi juga memiliki hati yang lembut dan jiwa sosial yang kuat.

SEMARAK LOMBA OMATS DAN MATHCO

Bimbel Spectrum Lumajang 2025



Bimbel Spectrum Lumajang sukses menyelenggarakan lomba OMATS (Olimpiade Matematika Spectrum) dan MATHCO (Mathematics Competition) sebagai ajang pengembangan prestasi akademik siswa binaan. Kegiatan ini dilaksanakan mulai 20 Oktober hingga 23 November 2025 dan diikuti oleh siswa jenjang SD hingga SMA.

Pendaftaran lomba dibuka secara gratis untuk siswa binaan dan berbayar untuk siswa umum, baik secara offline di kantor Bimbel Spectrum Lumajang maupun secara online. Babak penyisihan dilaksanakan pada 15 November 2025, dan babak final pada 23 November 2025. Peserta dibagi dalam beberapa kategori sesuai jenjang pendidikan, dengan MATHCO ada 3 kategori dan OMATS dibagi menjadi 2 kategori.

Berikut daftar pemenang lomba OMATS dan MATHCO

Pemenang OMATS

- **Kategori A:** Juara 1 Mirza Abdul Ghani, Juara 2 Muhammad Nathan Abhinaya, Juara 3 Rachel Hasna Putri Nadara.
- **Kategori B:** Juara 1 Nikolai Dimitri Ingkiriwang, Juara 2 M. Fathan Al Ghazaly Tsaqib, Juara 3 Mochamad Azka Junior Erwinsyah.

Pemenang MATHCO

- **Kategori A:** Juara 1 Ajeng Dwi Putri, Juara 2 Mutiara Trida Gusnia Putri, Juara 3 Aulia.
- **Kategori B:** Juara 1 Harraz Syazani Ibad, Juara 2 Iftina Kamilah Afifah, Juara 3 Angelyra Firsqia Kurniawan.
- **Kategori C:** Juara 1 Chavvah Sebastian Alzeta, Juara 2 Serly Intan Lutfiani, Juara 3 Iqiyah Rofikho.

Ingin mengikuti berbagai kegiatan Bimbel Spectrum lainnya?
Yuk segera daftarkan diri kamu di **BIMBEL SPECTRUM** Lumajang.
Bimbel buka mulai hari
Senin-Kamis jam 15.00 – 16.30 WIB
Bimbel Al-Qur'an pukul 15.00 – 16.30 WIB
Bimbel Akademik pukul 16.30 – 17.30 WIB

INFO & PENDAFTARAN ↗

Instagram : @bimbelspectrumlumajang
WhatsApp : **0821 4210 9430** (Admin)
0853 3755 5152 (Bunda Yuni)



Masuk Islamnya Pendeta Italia
**SETELAH MENYAKSIKAN
JENAZAH RAJA FAH**

Hidayah Allah datangnya tidak bisa diraba-raba. Apabila Allah menghendaki maka ia akan mendatangi hamba yang berbahagia itu. Demikianlah kisah seorang pendeta asal Italia.

Seorang pendeta terkenal di Italia mengumumkan masuk Islam setelah menyaksikan jenazah Raja Arab Saudi, Fahd bin Abdul Aziz, untuk kemudian mengucapkan dua kalimat syahadat. Hal itu terjadi setelah ia melihat betapa sederhananya prosesi pemakaman jenazah yang jauh dari pengeluaran biaya yang mahal dan berlebihan.

Sang mantan pendeta telah mengikuti secara seksama prosesi pemakaman sang Raja yang bersamaan waktunya dengan jenazah yang lain. Ia melihat tidak ada perbedaan sama sekali antara kedua jenazah tersebut. Keduanya sama-sama dishalatkan dalam waktu yang bersamaan.

Pemandangan ini meninggalkan kesan mendalam tersendiri pada dirinya sehingga gambaran persamaan di dalam Islam dan betapa sederhananya prosesi pemakaman yang disaksikan oleh seluruh dunia di pekuburan 'el-oud' itu membuatnya masuk Islam dan merubah kehidupannya. Tidak ada perbedaan sama sekali antara kuburan seorang raja dan penguasa besar dengan kuburan rakyat jelata. Karena itulah, ia langsung mengumumkan masuk Islam.

Salah seorang pengamat masalah dakwah Islam mengatakan, kisah masuk Islamnya sang pendeta tersebut setelah sekian lama perjalanan yang ditempuh mengingatkan pada upaya besar yang telah

dikerahkan di dalam mengenalkan Islam kepada sebagian orang-orang Barat. Ada seorang Da'i yang terus berusaha sepanjang 15 tahun untuk berdiskusi dengan pendeta ini dan mengajaknya masuk Islam. Tetapi usaha itu tidak membuahkan hasil hingga ia sendiri menyaksikan prosesi pemakaman Raja Fahd yang merupakan pemimpin yang dikagumi dan brilian. Baru setelah itu, sang pendeta masuk Islam.

Sang Muslim baru yang mengumumkan ke-Islamannya itu pada hari prosesi pemakaman jenazah pernah berkata kepada Dr al-Malik, *"Buku-buku yang kalian tulis, surat-surat kalian serta diskusi dan debat yang kalian gelar tidak bisa mengguncangkanku seperti pemandangan yang aku lihat pada pemakaman jenazah raja Fahd yang demikian sederhana dan penuh toleransi ini."* Ia menambahkan, *"Pemandangan pada hari Selasa itu akan membekas pada jiwa banyak orang yang mengikuti prosesi itu dari awal seperti saya ini."*

Ia meminta agar kaum Muslimin antusias untuk menyebarkan lebih banyak lagi gambaran toleransi Islam dan keadilannya agar dapat membekas pada jiwa orang lain. Ia menegaskan, dirinya telah berjanji akan mengerahkan segenap daya dan upaya dari sisa usianya yang 62 tahun ini untuk menyebarkan gambaran Islam yang begitu ideal. Semoga Allah menjadikan ke-Islamannya berkah bagi alam semesta...(istod/AH/alsofwah.or.id)

Artikel www.KisahMuslim.com

SUP AYAM HANGAT

Penyejuk Hati

Musim hujan sering kali membawa suasana dingin dan lembap. Setelah seharian beraktivitas, menikmati hidangan hangat dapat menjadi cara untuk menguatkan tubuh dan mempererat kebersamaan keluarga. Sup ayam adalah pilihan yang sederhana namun menyehatkan, cocok dinikmati setelah musim penuh ujian seperti tahun 2025.

Bahan-bahan:

- ½ ekor ayam, potong kecil
- 2 wortel, potong bulat
- 2 kentang, potong dadu
- 2 batang daun bawang
- 3 siung bawang putih, cincang
- Garam dan lada secukupnya
- Air secukupnya

Cara Membuat:

1. Rebus ayam hingga air mendidih dan buih kotoran naik ke permukaan. Angkat buihnya agar kuah lebih bening.



2. Tumis bawang putih hingga harum, lalu masukkan ke dalam rebusan ayam.
3. Tambahkan wortel dan kentang. Masak hingga lunak.
4. Bumbui dengan garam dan lada.
5. Masukkan daun bawang menjelang diangkat.
6. Sajikan selagi hangat.

Selain enak dan bergizi, sup ayam memberi rasa nyaman seperti pelukan lembut yang menenangkan suasana hati. Hidangan ini dapat menjadi momen kecil yang menghangatkan keluarga di awal tahun baru.



Doa Saat Terkena Musibah

إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ، اللَّهُمَّ
أَجْرِنِي فِي مُصِيبَتِي، وَأَخْلِفْ لِي
خَيْرًا مِنْهَا

“Sesungguhnya kita milik Allah, dan kita akan kembali kepada-Nya. Ya Allah, berilah aku pahala atas musibah yang menimpaku dan gantilah untukku dengan yang lebih baik darinya.” (HR. Muslim)

Edisi 168 | Januari 2026

Dengan mengucap
saya bersedia menjadi Donatur Lembaga Amil Zakat Saku Yatim

Nama :

(Harap di sesuai KTP dan nama panggilan jika perlu)

No Telp/ HP :

Alamat Rumah :

Alamat Kantor :

Nama Instansi :

E Mail :

Alamat Pengambilan :

Jenis Pengambilan : ☐ Via Petugas ☐ Via transfer ☐ Via Datang ke RPI

Bersedia Menyalurkan : ☐ Zakat ☐ Infaq ☐ Shodaqoh ☐ Wakaf

☐ Rp 50.000 ☐ Rp. 100.000 ☐ Rp. 200.000.-/bulan

☐ Rp.

.....,, 20

Petugas

Donatur

(.....)

(.....)



LAPORAN KEUANGAN NOVEMBER 2025

LAZ SAKU YATIM INDONESIA

NO		KETERANGAN	PENERIMAAN		PENGELUARAN
			Rp	55,267,398	
RINCIAN SALDO					
		SALDO SEDEKAH PEMBANGUNAN	Rp	48,585,107	
		SALDO SEDEKAH QURAN	Rp	509,750	
		SALDO MUKENAH	Rp	0	
		SALDO TABUNGAN QURBAN OKTOBER	Rp	2,215,500	
		SALDO DANA INFAQ BEASISWA	Rp	-	
		SALDO DANA KESEHATAN	Rp	-	
		SALDO FIDYAH SEPTEMBER	Rp	718,200	
		SALDO ZIS BULAN OKTOBER	Rp	32,705,164	
POS PENERIMAAN BULAN NOVEMBER					
1		POS INFAQ	Rp	166,209,700	
2		POS ZAKAT	Rp	36,796,200	
3		POS WAQAF	Rp	-	
		SEDEKAH PEMBANGUNAN	Rp	28,318,100	
4		POS QURBAN	Rp	-	
5		POS FIDYAH	Rp	435,000	
6		POS KEMANUSIAAN	Rp	8,982,035	
JUMLAH PENERIMAAN			Rp	240,741,035	
1		BIDANG PENDIDIKAN			Rp 75,245,600
2		BIDANG EKONOMI			Rp 95,565,900
3		BIDANG KESEHATAN			Rp -
4		BIDANG DAKWAH			Rp 27,883,014
5		BIDANG SOSIAL			Rp 6,000,100
6		BIDANG SDM DAN OPERASIONAL PEGAWAI BULAN OKTOBER			Rp 8,949,719
7		BIDANG SDM DAN OPERASIONAL PEGAWAI BULAN NOVEMBER			Rp 41,664,779
8		BIDANG PEMBANGUNAN			Rp -
9		BIDANG SEDEKAH PEMBANGUNAN			Rp -
10		QURBAN			Rp -
11		LKSA YAYASAN RPI			
12		DANA NON ZISWAF			Rp 545,267,93
13		LAIN-LAIN			Rp- -
14		DANA PENYISIHAN			Rp- -
JUMLAH PENERIMAAN DAN PENGELUARAN BULAN NOVEMBER 2025			Rp	240,741,035	Rp 255,854,380
SISA SALDO NOVEMBER 2025			Rp	(15,113,345)	Rp (15,113,345)
SALDO SETARA KAS NOVEMBER 2025			Rp	40,154,053	Rp 40,154,053

NO		RINCIAN SALDO LAZ SAKU YATIM INDONESIA	
1		SALDO FIDYAH	Rp 1,109,700
2		SALDO DANA KESEHATAN	Rp. -
3		SALDO DANA INFAQ BEASISWA	Rp. -
4		SISA SALDO ZIS BULAN NOVEMBER	Rp 39,855,481
5		SALDO BUKA PUASA RAMADHAN	Rp 9,040,754
JUMLAH		Rp	50,005,935

NO		RINCIAN SALDO SEDEKAH JARIYAH	
1		SALDO WAQAF SEDEKAH PEMBANGUNAN	Rp 28,807,647
2		SALDO WAQAF SEDEKAH AL-QUR'AN	Rp 789,750
3		SALDO WAQAF SEDEKAH MUKENAH	Rp. 0
JUMLAH		Rp	29,597,397
NB : SALDO TAB QURBAN JUNI 2025		Rp	2,215,500

Rekening Donasi An. LAZ Saku Yatim Indonesia

BANK	INFAQ	ZAKAT	WAQAF
Mandiri	14300.4040.6868	14300.3030.2929	14300.6161.7575
BSI-BSM	717.999.7899	717.888.7895	7059.113.202
BNI	37.5600.9999	-	34.5560.9999
BRI	0044.0100.0069.561	0044.0133.3333.566	0044.0100.0000.567
BCA	125.2121.999	125.5410.999	125.1300.777
Bank Jatim	0093.0000.72	-	0093.0000.81



Jalan Raya Tempeh 111
Selatan Indomaret
081234670679



Griya Busana Muslim

حايطة

Jl. Kyai Ghozali No.2 Lumajang (0334-881212)



maanah Listrik

Toko Alat Listrik
dan Elektronik

JL. MUSI (DEPAN PERUM RANGGA) DUSUN BLIMBING
DESA SUMBEREJO SUKODONO-LUMAJANG

 **0895 2180 0645**



Bersama
Menggerakkan
Kebaikan

saku
yatim
Lembaga Amil Zakat

SEDEKAH JARIYAH PEMBANGUNAN



Rekening Donasi

bankjatim

0093.0000.81

an. LAZ Saku Yatim Indonesia

PAKET 1
Rp. 60.000
1 SAK SEMEN

PAKET 2
Rp. 240.000
SEMEN + BESI

PAKET 3
Rp. 500.000
SEMEN + BESI + BATU

www.sakuyatim.com

saku
yatim
Lembaga Amil Zakat

Ramadhan
Berkah
Kebaikan Tanpa Batas

Berkah
Buka Puasa

UNTUK YATIM & DHUFA

@Rp 17.000,-

Rekening Infaq

BCA 125.2121.999

BSI 717.999.7899

BRI 0044.0100.0000.567

an. LAZ Saku Yatim Indonesia

www.sakuyatim.com

